

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual yang menggunakan model VAIC<sup>TM</sup> beserta ketiga komponennya yaitu VACA, VAHU, dan STVA terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di portal situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masing-masing bank. Dengan metode pengambilan data *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 31 bank yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian selama 4 tahun, yaitu tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Coefficient* (VACA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan,
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,
3. *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
4. *Value Added Capital Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan berupa:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VACA memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan *capital employed*-nya dengan cara mengungkapkan nilai aset tak berwujud secara lengkap, dan meningkatkan jumlah pendapatannya. Karena kedua hal ini cukup berpengaruh dalam meningkatkan nilai VACA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAHU memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi *human capital*-nya dengan cara menambah investasinya terhadap karyawannya dengan melakukan beragam pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja pegawainya. Dengan adanya peningkatan kinerja pegawai, diharapkan nilai VAHU akan naik dan perusahaan dapat mencapai efisiensi tenaga kerjanya dengan baik.

Penelitian ini juga menunjukkan VAIC<sup>TM</sup> secara keseluruhan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai VAIC<sup>TM</sup>-nya dengan cara mengurangi beban perusahaan yang kurang krusial, meningkatkan pendapatan perusahaan, dan selalu mencatat perubahan aset tak berwujudnya.

Sehingga nilai VAIC™ dapat terus dikontrol dan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui VAIC™.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan aset tidak berwujudnya yang merupakan bahasan utama dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan data sampel perusahaan sektor perbankan dengan menggunakan periode 2016-2019.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian modal intelektual ini adalah nilai perusahaan dan menggunakan perhitungan menggunakan Tobin's Q.

### **D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik. Berikut rekomendasi yang diberikan peneliti:

1. Bagi perusahaan khususnya yang berbasis pengetahuan, agar lebih memperhatikan pengungkapan aktiva tidak berwujudnya terutama modal intelektual, sehingga lebih dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor perusahaan berbeda sebagai sampel dan menambah waktu periode pengujian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain seperti *Return of Assets* (ROA) dan *Asset Turnover Ratio* (ATO) serta menggunakan metode perhitungan nilai perusahaan yang lebih mutakhir agar hasil penelitian yang diperoleh lebih merepresentasikan keadaan yang terjadi di lapangan.